

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu Penelitian yang mendeskripsikan atau memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang data yang dikumpulkan untuk memudahkan penafsiran dan pengambilan keputusan berdasarkan data yang ada (Aziza 2023). Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen (eksperimen semu), di mana subjek dipilih secara acak ke dalam kelompok eksperimen atau kelompok kontrol.(Hastjarjo 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest desain* yaitu sebelum pelaksanaan kegiatan sampel diberikan *pre test* terlebih dahulu (Tes Awal), dan setelah kegiatan responden diberikan kuisisioner *post test* (Test Akhir). Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest-posttest desain*.

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian one group pretest-posttest**

<i>Pre test</i>	Treatment	<i>Post test</i>
01	X	02

Keterangan:

- 01: *Pre test* sebelum diberikan sosialisasi bahaya *bullying* menggunakan media video animasi
- 02: *Post test* setelah diberikan sosialisasi bahaya *bullying* menggunakan media video animasi
- X: Perlakuan kelompok *eksperimen* sosialisasi bahaya *bullying* menggunakan media video animasi.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan tepatnya berada di Jl. Williem Iskandar No. 7 B, Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung. Penelitian ini sendiri dilaksanakan pada bulan April-Mei Tahun 2024.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dalam penelitian, populasi adalah keseluruhan elemen, termasuk objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dapat termasuk guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat, dan sekolah itu sendiri. (Amin dkk. 2023) Berdasarkan dari pemaparan tersebut populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 10 di sekolah MAN 01 dengan jumlah 618 orang siswa

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang berfungsi sebagai sumber data penelitian (Amin dkk. 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel diantara sampel yang dipilih dan kriteria yang diambil disesuaikan dengan topik penelitian. (Asari dkk. 2023) sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa/siswi dari kelas X atau kelas 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

Pada penelitian ini besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus lameshow, apabila jumlah populasi diketahui, maka teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus *Lemeshow* pada 1997 yaitu:

$$n = \frac{z^2 - \frac{\alpha}{2} \cdot P(1 - P) \cdot N}{d^2 (N - 1) + z^2 - \frac{\alpha}{2} \cdot P(1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5) \cdot 618}{0,05^2 \cdot (618 - 1) + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot (0,25) \cdot 618}{(0,0025) \cdot (617) + 1,96 \cdot (0,25)}$$

$$n = \frac{302,82}{(1,5425) + (0,49)}$$

$$n = \frac{302,82}{1,9745}$$

$$n = 153,3 \rightarrow 154 \text{ responden}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi (618)

$z^2 - \frac{\alpha}{2}$  = Nilai distribusi normal tingkat kepercayaan 95% (1,96)

$P \text{ Value}$  = Proporsi dalam populasi (0,5)

$d$  = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang di inginkan (0,5)

Berdasarkan perhitungan sampel yang didapatkan menggunakan rumus lameshow 1997 dapat disimpulkan bahwa sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 153,3 dan dibulatkan menjadi 154 responden yang diambil dari siswa/siswi dari kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

### 3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

a) Variabel Independent (Variabel Bebas) dari penelitian ini yaitu

Pengaruh sosialisasi bahaya perilaku *bullying*.

b) Variabel Dependent (Variabel Terikat) dari penelitian ini yaitu Pengetahuan Siswa/Siswi mengenai bahaya perilaku *bullying*.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah bagian penelitian yang memberi kita informasi atau arahan untuk mengukur variabel. Menurut Sugiono (2019:221), Penelitian yang mendeskripsikan atau memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang data yang dikumpulkan untuk memudahkan penafsiran dan pengambilan keputusan berdasarkan data yang ada.

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara	Hasil Ukur	Skala
<b>Penelitian</b>	<b>Operasional</b>		<b>Ukur</b>		
<b>Independent</b>	Penyampaian informasi kepada siswa dalam rangka meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahaya dari perilaku <i>bullying</i> menggunakan Media Video Animasi	Video Animasi	Memberikan edukasi kesehatan tentang bahaya perilaku <i>bullying</i>		Ordinal
<b>Dependent:</b>	Pengetahuan Siswa/Siswi mengenai bahaya	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner yang	Skor 0-1 dikategorikan sebagai	Ordinal

mengenai	perilaku <i>bullying</i>	terdiri dari	(Benar,
bahaya	dapat diukur	17	Salah,
perilaku	dengan cara	pertanyaan	Tidak tahu)
<i>bullying</i>	membagikan	dengan 3	
	kuisisioner pretest	pilihan	
	dan post test	jawaban	
	kepada siswa	yang	
	dengan tujuan	terdiri dari	
	untuk	Benar,	
	mengetahui	Salah, dan	
	sejauh mana	Tidak Tahu	
	pengetahuan		
	siswa/siswi		
	mengenai bahaya		
	perilaku		
	<i>bullying</i> .		

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu alat ukur. Alat ukur yang dimaksud disini adalah soal survey. Suatu survei dianggap valid jika pertanyaan surveinya memperjelas apa yang diukur oleh survei tersebut. (Janna dan Herianto 2021)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan pada 35 responden pada variabel pengetahuan dengan 17 item pertanyaan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 3

## Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation/ <i>r</i> hitung	Sig.	<i>r</i> tabel	Kriteria
1	0.484	0.003	0.334	Valid
2	0.377	0.025	0.334	Valid
3	0.346	0.042	0.334	Valid
4	0.805	0.000	0.334	Valid
5	0.421	0.012	0.334	Valid
6	0.346	0.042	0.334	Valid
7	0.511	0.002	0.334	Valid
8	0.431	0.010	0.334	Valid
9	0.421	0.012	0.334	Valid
10	0.411	0.014	0.334	Valid
11	0.431	0.010	0.334	Valid
12	0.511	0.002	0.334	Valid
13	0.361	0.033	0.334	Valid
14	0.411	0.014	0.334	Valid
15	0.411	0.014	0.334	Valid
16	0.377	0.025	0.334	Valid
17	0.403	0.016	0.334	Valid

**Sumber:** Data primer yang diolah tahun 2024

SUMATERA UTARA MEDAN

Berdasarkan Tabel 3.3, dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan untuk variabel pengetahuan memiliki status yang valid, karena berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0.334.

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian benar-benar dapat diandalkan. (Dewi dan Sudaryanto 2020). Menurut Notoatmodjo (2005) dalam Widi R (2011), Reliabilitas adalah ukuran seberapa andal atau dapat diandalkannya suatu alat ukur. Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu alat

ukur, yaitu apakah alat ukur tersebut tetap konsisten setelah dilakukan pengukuran berulang kali. Suatu alat ukur dikatakan handal jika memberikan hasil yang sama setelah dilakukan pengukuran berulang kali.

Uji realibilitas dapat dihitung menggunakan rumus “*Alpha Cronback*”. Pada penelitian ini perhitungan uji realibilitas dibantu menggunakan program SPSS Versi 20.0. Adapun hasil dari realibilitas pada variabel pengetahuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Variabel	N	$r_{alpha}$	$r_{kritis}$	Kriteria
Pengetahuan	17	0.715	0.600	Reliabel

**Sumber:** Data primer yang diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3.4, diketahui bahwa uji realibilitas dilakukan kepada item pernyataan yang telah dinyatakan valid. Jadi hasil uji realibilitas pada variabel pengetahuan yaitu 0.715  $r_{alpha}$  atau *Alpha Cronback* > dari 0.600 yang berarti instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau memenuhi syarat.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Jenis Data

Dalam Penelitian ini, terdapat dua cara pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber internal yang didapatkan secara langsung melalui pelaksanaan observasi, yaitu pengamatan secara langsung, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari

observasi (pengamatan langsung) dan wawancara menggunakan kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa/I mengenai bahaya perilaku *bullying* serta untuk memperoleh identitas dari responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain atau untuk tujuan lain, dan kemudian digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan yang berbeda. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari referensi penelitian terdahulu, buku, data dari beberapa sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), serta data siswa/i yang didapat dari sekolah MAN 01 Medan.

### **3.6.2 Alat atau Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data dari responden, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan formulir berisi serangkaian pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian tertentu. (Cahyo dkk. 2019) dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa kuisisioner dengan jumlah pertanyaan yaitu 17 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban yang terdiri dari Benar dengan skor 1, Salah dan tidak tahu dengan skor 0.

### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu



## 1. Tahap Awal Atau Persiapan

a) Mencari instrumen berbentuk kuisisioner yang diperlukan dan menyiapkan lembar *informed consent* dilanjutkan dengan membuat surat izin dari pihak Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan untuk proses pelaksanaan penelitian setelah itu peneliti melakukan survei awal sekaligus memberikan surat izin penelitian dan meminta izin kepada pihak sekolah MAN 01 Medan.

b) Setelah peneliti menyelesaikan proses penyusunan proposal penelitian dan mempersiapkan bahan untuk pelaksanaan sosialisasi mengenai bahaya bullying yaitu video animasi. Kemudian peneliti mendatangi sekolah MAN 01 Medan untuk membicarakan dan menyesuaikan pelaksanaan pemberian kuisisioner *pre test*, intervensi, serta pemberian kuisisioner *post test*.

## 2. Tahap Pelaksanaan

a) Pada tahap pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap pemberian kuisisioner *pre test*, intervensi pertama, intervensi kedua, dan pemberian kuisisioner *post test*. Dalam penelitian ini jarak antara pemberian *pre test* dan *post test* yaitu 15 hari. Hal ini sesuai dengan teori menurut Notoatmodjo (2007) dalam penelitian (Munawarah dkk. 2022) Jika interval waktunya terlalu

singkat, responden mungkin masih mengingat soal pada tes pertama. Sebaliknya, jika interval waktunya terlalu lama, responden mungkin tidak menyadari adanya perubahan pada variabel yang diukur. Idealnya, interval pre-test dan post-test adalah 15 sampai 30 hari..

- b) Pada awal tahap pelaksanaan peneliti datang ke sekolah dan menjumpai guru bidang akademik atau beberapa wali kelas dari kelas 10 disekolah tersebut untuk membantu mengarahkan pelaksanaan penelitian. Setelah memasuki kelas peneliti meminta izin kepada siswa dan siswi serta memberikan informan consent untuk pelaksanaan penelitian, setelah itu peneliti memberikan kuisioner *pre test* kepada siswa dan memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk mengisi kuisioner tersebut. Setelah itu peneliti memberikan intervensi berupa sosialisasi tentang bahaya bullying dengan menggunakan video animasi. Dan tidak lupa peneliti juga mengambil dokumentasi pada saat pemberian *pre test* dan pada saat pelaksanaan intervensi. Peneliti mengambil jangka waktu antara pretest dengan intervensi yang cukup berdekatan dikarenakan Menurut Ikada dalam (Salman dan Norhasanah 2021), dijelaskan bahwa Interval antara pretest dan intervensi harus sesingkat mungkin untuk meminimalkan stres eksternal sebelum intervensi dilakukan. Jika jarak antara pretest dan

intervensi terlalu pendek, Anda akan mengingat pertanyaan-pertanyaan pretest, yang akan mempengaruhi respon Anda terhadap intervensi dan posttest berikutnya..

- c) Tahap selanjutnya yaitu setelah 1 minggu pemberian kuisisioner *pretest* dan intervensi kemudian dilakukan pemberian kuisisioner *post test* dengan waktu pengisian kuisisioner yaitu 5 menit

### 3.7 Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menentukan rata-rata skor variabel independen pengaruh sosialisasi bahaya bullying terhadap variabel dependen pengetahuan siswa mengenai bullying. Data dianalisis untuk melihat gambaran dari sampel yang diberikan saat sosialisasi melihat rata – rata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan Sosialisasi bahaya *bullying* menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan siswa. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program software SPSS 20 (Notoatmodjo, 2018).

#### 3.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengevaluasi dampak dari variabel independen dan variabel dependen, serta untuk mengevaluasi seberapa signifikan hubungan antara keduanya. (Asnel dan Kurniawan 2020). Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diteliti yaitu Sosialisasi bahaya *bullying* dan Pengetahuan siswa tentang bahaya *bullying* yang dimana skala pengukurannya yaitu menggunakan skala ordinal. Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan

uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengukur perbedaan dua sampel berpasangan. Menurut santoso dalam (Seto 2021) Ketika data yang digunakan tidak berdistribusi normal, uji *wilcoxon*, yang merupakan uji non parametris, dapat digunakan sebagai pengganti uji paired sampel t. Untuk uji *wilcoxon*, dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

